1. ketika berada di intermediate state, apakah roh orang benar dan roh orang yang tidak percaya berada di dalam tempat yang sama? Jelaskan!

Intermediate state merupakan suatu keadaan diantara kematian dan kebangkitan universal, dikenal juga dengan masa antara. Setiap manusia, baik yang percaya maupun tidak percaya, akan masuk ke Sheol, yang secara figuratif dapat diartikan sebagai dunia orang mati atau kubur. Sheol disini bersifat netral, baik orang percaya maupun tidak percaya ketika mati, akan masuk ke dalamnya. Ketika umat manusia secara netral masuk dalam Sheol, roh masing-masing orang akan dipisahkan untuk masuk dalam intermediate state. Dalam keadaan tersebut, roh orang benar dan roh orang yang tidak percaya tidak berada di dalam tempat yang sama. Orang percaya akan bersama dengan Kristus di Firdaus, sedangkan orang yang tidak percaya, berada dalam penghukuman sebelum hari penghukuman terakhir tiba. Westminster Confession 1646, Chapter XXXII, Of the State of Men after Death, and of the Resurrection of the Dead, mendefinisikan eskatologi pribadi tersebut sebagai demikian: tubuh manusia setelah mengalami kematian, akan kembali menjadi debu dan hancur: tetapi roh, yang tidak mati maupun tertidur (sebagai substansi abadi), akan kembali kepada Allah Sang Pencipta, roh orang benar akan diterima dalam surga yang tertinggi, di mana ada wajah Tuhan dan kemuliaan-Nya, dan menunggu penebusan yang sempurna bagi tubuh mereka. Roh orang tidak percaya akan dilemparkan kepada neraka, tempat penyiksaan dan kegelapan, menunggu hari penghakiman. Kesimpulannya, dalam intermediate state, roh orang benar akan berada di Firdaus bersama Kristus, sedangkan roh orang tidak benar akan berada dalam nyala api neraka.

2. Jika kematian orang yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus begitu mengerikan, sebagai orang percaya apa yang harus anda lakukan terhadap mereka yang belum/tidak percaya? Jelaskan!

Kita sebagai orang yang sudah lahir baru, harus mengenalkan Kristus kepada mereka dengan cara memiliki sikap kepribadian yang mencerminkan karakter Kristus terlebih dahulu. Tidak perlu memaksakan mereka untuk mengenal Kristus. Lakukan bagian kita sebagai alat Kerajaan Allah, dan biarkan Roh Kudus yang mengambil alih. Seperti kita yang menanam bibit, dan Tuhan yang mengerjakan lebih lanjut. Sesungguhnya manusia di muka bumi ini hanya dihadapkan pada dua pilihan: Mati sebagai orang yang tidak percaya kepada Yesus Kristus atau mati sebagai orang percaya kepada Yesus Kristus. Tanpa percaya kepada dan menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi, manusia berdosa akan mengalami penghukuman kekal tersebut. Kematian kekal adalah hukuman dan pemisahan kekal dari Allah sebagai akibat ketidaktaatan (dosa) manusia, yaitu menjalani hukuman penderitaan serta dijauhkan dari hadirat dan kemuliaan Tuhan selama-lamanya. Banyak orang yang tidak menyadari betapa mengerikan penghukuman tersebut, dan menganggap remeh karya Kristus. Dalam menyadarkan mereka yang belum percaya kepada Kristus, kita tidak dapat mengandalkan kekuatan sendiri. Pertolongan Roh Kudus sangat penting untuk menjamah dan mengubahkan kekerasan hati mereka. Sebagai orang percaya, saya tidak akan lelah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang dan memberitakan kabar baik dimanapun saya berada.